BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. menyatakan bahwa, pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka (Oktaviani, 2015).

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Donsu (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk menarik kesimpulan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Keluarga yang memiliki lansia penderita diabetes melitus di Wilayah kerja puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

3.2.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Menurut Pamungkas & Usman (2017) sampel merupakan sesuatu bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan sifat dan karakter populasi. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel dari penelitian ini adalah keluarga yang memiliki lansia penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas SananWetan Kota Blitar.

1. Kriteria Inklusi :
    a) Keluarga yang tinggal bersama lansia penderita diabetes melitus.
    b) Keluarga lansia penderita diabetes melitus yang kooperatif dan bersedia menjadi responden penelitian.
2. Kriteria Eksklusi
    a) Keluarga klien yang tidak bersedia menjadi responden

Sampel dalam penelitian ini yaitu lansia penderita diabetes melitus berjumlah 15 lansia dari total posyandu lansia se kecamatan Sananwetan.

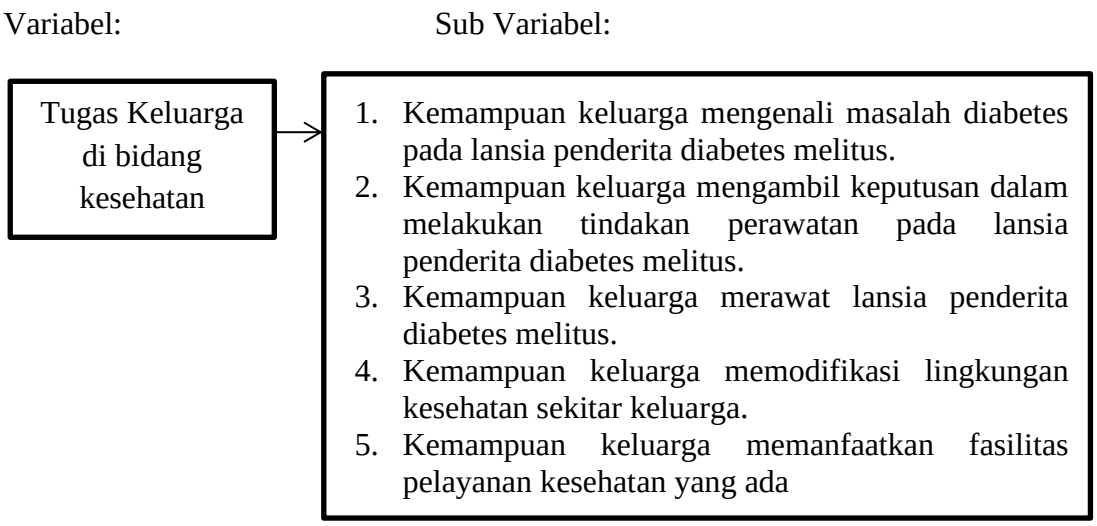
3.3 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

3.4 Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai maret 2023.

3.5 Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

3.6 Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel

Menurut Sugiyono dalam Donsu (2016), variabel dijelaskan sebagai segala bentuk data, informasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis data atau kesimpulan. Variabel desain penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Tugas kesehatan keluarga.

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Pengetahuan Keluarga tentang lima tugas keluarga dalam perawatan lansia penderita diabetes melitus	Tugas keluarga merupakan dukungan yang penting bagi lanjut usia terutama bila terjadi ketergantungan dalam memenuhi kebutuhan sehingga keluarga harus berperan sebagai pemberi perawatan primer. Tugas keluarga memegang suatu peranan yang signifikan dalam kehidupan pada hampir semua orang lanjut usia. Ketika keluarga tidak menjadi bagian kehidupan seorang lansia, umumnya menyebabkan lansia merasa terabaikan	Kemampuan keluarga dalam melaksanakan lima tugas keluarga: 1. Mengenal masalah diabetes melitus pada lansia 2. Memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi lansia yang mengalami diabetes melitus 3. Merawat lansia yang mengalami DM 4. Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan lansia DM 5. Memanfaatkan fasilitas kesehatan disekitarnya bagi lansia DM	Kuesioner	Ordinal	Dinyatakan dengan tingkat: • Pengetahuan keluarga tentang lima tugas kelaurga baik apabila skor tingkat pengetahuan responden 100% atau 5 pernyataan yang benar. • Pengetahuan keluarga tentang lima tugas keluarga cukup apabila skor tingkat pengetahuan responden 56-75% atau 3, 4 pernyataan yang benar. • Pengetahuan keluarga tentang lima tugas keluarga • kurang apabila skor tingkat pengetahuan responden <55% atau <3 pernyataan yang benar.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

   Editing adalah proses pengecekan isian lembar observasi apakah pengisian sesuai yang diharapkan atau tidak.

2. Coding

   Coding adalah kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

3. Tabulating

   Tabulating adalah mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifatsifat yang dimilkinya sesuai dengan tujuan penelitian, hal ini untuk memudahkan dalam menganalisa data selanjutnya.

4. Proccesing

   Proccesing adalah memproses data agar dapat dianalisis.

5. Cleaning

   Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak (Kurnia dkk., 2017).

3.8 Analisa Data

Hasil pengukuran pengetahuan di setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Kemudian jawaban masing-masing responden dari semua pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh prosentase. Rumus yang digunakan adalah:

$P = \frac{F}{N} \; x \; 100\%$

Keterangan: Prosentase (P), Skor perolehan (f), Skor maksimal (N)

Prosentase diatas ditafsirkan ke dalam skala kualitatif dengan kategori pengetahuan (Arikunto, 2016):

a. Baik : 76- 100%,
b. Cukup : 56- 75%
c. Kurang: <55%.

3.9 Etika Penelitian

Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas peneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta berpegang teguh pada etika penelitian adapun etika dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

   Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi(berpartisipsi). Mempersiapkan formulis persetujuan (*Inform concent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect the privacy and confidentiality of research subjects)*

   Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas

dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*fairness and inclusivity or openness*)

   Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*take into account the benefits and losses incurred)*

   Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cidera, stres, maupun kematian subjek peneliti.